

TUGAS AKHIR

GEDUNG BIOSKOP DI DILI, TIMOR LESTE



GRACIE MARIA JOSÉ CASIMIRO GUSMÃO LEMOS

61.11.0002

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2015

TUGAS AKHIR

GEDUNG BIOSKOP DI DILI, TIMOR LESTE

Diajukan kepada Fakultas Teknik Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

GRACIE MARIA JOSE CASIMIRO GUSMAO LEMOS

61. 11. 0002

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 18 - 12 - 2015

Dosen Pembimbing I,

Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto, P.U. , S.T. , M. Arch

Dosen Pembimbing II,

Ferdy Sabono , S. T. , M. Sc

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto, P.U. , S.T. , M. Arch

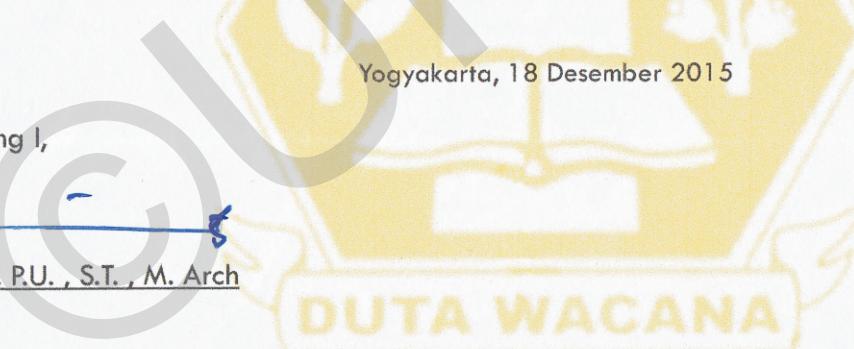
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Gedung Bioskop di Dili, Timor Leste
Nama Mahasiswa : Gracie Maria Jose Casimiro Gusmao Lemos
Nomor Mahasiswa : 61.11.0002
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : IX
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : TA8306
Tahun : 2015/2016
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Teknik Arsitektur dan Desain Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
18 Desember 2015

Yogyakarta, 18 Desember 2015



Dosen Pembimbing I,


Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto, P.U., S.T., M.Arch

Dosen Pembimbing II,


Ferdy Sabono, S.T., M.Sc

Dosen Penguji I,


Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T

Dosen Penguji II,


Patricia Pahlevi N., S.T., M.Eng

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan
dengan sebenarnya bahwa skripsi :

GEDUNG BIOSKOP DI DILI, TIMOR LESTE

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, Ide,
maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang
bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan
secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan
Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau sepenuhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 - 12 - 2015



Gracie Maria Jose Casimiro Gusmao Lemos
61.11.0002

A B S T R A K

Perancangan gedung bioskop di Dili, Timor Leste ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan akan tempat hiburan bagi masyarakat Timor Leste, terlebih kepada anak-anak muda di Dili yang senang bergaul sama teman-temannya atau sekedar menikmati waktu luang bersama keluarganya. Dengan berkembangnya kota Dili yang seperti sekarang membuat sebagian besar masyarakat yang tinggal di Dili suka mencari tempat-tempat hiburan. Salah satu tujuan favorit para pengunjung adalah Bioskop Platinum Cineplex yang mana merupakan satu-satunya bioskop yang berada di ibu kota Timor Leste ini.

Bangunan bioskop didesain dengan arsitektur modern namun tidak terlepas dari unsur-unsur lokal seperti fasad bangunan yang menerapkan ukiran-ukiran tradisional sebagai wajah bangunan, sehingga mewadahi gaya hidup modern sekaligus juga diimbangi dengan unsur budaya lokal. Desain arsitektur modern dapat dilihat dari bentuk bangunan yang berbeda dari bangunan di sekitarnya sehingga bangunan ini menjadi salah satu ikon kota dan juga sebagai generator aktivitas kota.

A B S T R A C T

A design of cinema's building in Dili-Timor Leste is intended to accommodate the needs of Timor Leste society for entertainment, especially youngsters who like to hangout with friends or simply to enjoy leisure time with their family. As Dili has grown as it is now, most of the people live in Dili, willing to look for entertainment spots. One of the favorite destinations for visitors is the Platinum Cineplex Cinema which is the only cinema in this capital of Timor Leste.

This cinema building is designed with modern architecture, however it could not be separated from local elements such as a traditional carvings which is applied in the building facade, henceforth it could accommodate modern lifestyles as well as to balanced with elements of local culture elements. Modern architectural design can be seen from this building which is different to buildings around it, therefore this building became one of the city's icons and as a city's generator activity.

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
PROFIL KOTA DILI Makro Mikro Mezzo Landmark	1
TINJAUAN FAKTA Permasalahan Bioskop yang sudah Ada Arsitektur di Kota Dili	3
TINJAUAN LOKASI Kriteria Lokasi	5
STUDI LITERATUR Standar dan Besaran Ruang Arsitektur Tradisional Timor Leste Ruang Projektor Layar Proyeksi Area/Ruang Penonton Lantai Studio Akustik	6
STUDI PRESEDEN UFA Cinema Center Busan Cinema Center Cinema XXI Yogyakarta	11
ANALISIS SITE Data Site Faktor Fisik Site Ketinggian dan Fungsi Bangunan Sekitar Site Kondisi Existing Site Jumlah & Kapasitas Studio Integrasi Ruang Publik dengan Bioskop Pelaku Kegiatan Kelompok Kegiatan Kebutuhan Ruang Hubungan Antar Ruang Analisis Zoning	14
KONSEP Bentukan Massa Sirkulasi Konsep Bangunan Penataan Landscape Struktur dan Material Utilitas	22
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

A B S T R A K

Perancangan gedung bioskop di Dili, Timor Leste ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan akan tempat hiburan bagi masyarakat Timor Leste, terlebih kepada anak-anak muda di Dili yang senang bergaul sama teman-temannya atau sekedar menikmati waktu luang bersama keluarganya. Dengan berkembangnya kota Dili yang seperti sekarang membuat sebagian besar masyarakat yang tinggal di Dili suka mencari tempat-tempat hiburan. Salah satu tujuan favorit para pengunjung adalah Bioskop Platinum Cineplex yang mana merupakan satu-satunya bioskop yang berada di ibu kota Timor Leste ini.

Bangunan bioskop didesain dengan arsitektur modern namun tidak terlepas dari unsur-unsur lokal seperti fasad bangunan yang menerapkan ukiran-ukiran tradisional sebagai wajah bangunan, sehingga mewadahi gaya hidup modern sekaligus juga diimbangi dengan unsur budaya lokal. Desain arsitektur modern dapat dilihat dari bentuk bangunan yang berbeda dari bangunan di sekitarnya sehingga bangunan ini menjadi salah satu ikon kota dan juga sebagai generator aktivitas kota.

A B S T R A C T

A design of cinema's building in Dili-Timor Leste is intended to accommodate the needs of Timor Leste society for entertainment, especially youngsters who like to hangout with friends or simply to enjoy leisure time with their family. As Dili has grown as it is now, most of the people live in Dili, willing to look for entertainment spots. One of the favorite destinations for visitors is the Platinum Cineplex Cinema which is the only cinema in this capital of Timor Leste.

This cinema building is designed with modern architecture, however it could not be separated from local elements such as a traditional carvings which is applied in the building facade, henceforth it could accommodate modern lifestyles as well as to balanced with elements of local culture elements. Modern architectural design can be seen from this building which is different to buildings around it, therefore this building became one of the city's icons and as a city's generator activity.

DUTA WACANA

PROFIL WILAYAH

KABUPATEN DILI MAKRO

LANDMARK



kota Dili terletak diantara 8034' Lintang Utara (LU), 125034'Bujur Timur (BT),memiliki luas area 372 km² (144 mil²), membujur di pesisir utara pulau Timor di laut Sawu. Berdasarkan posisi geografisnya kota Dili memiliki batas-batas wilayah berikut:

- Sebelah Timur : Distrik Manatuto
- Sebelah Seletan : Distrik Aileu
- Sebelah Barat : Distrik Liquica
- Sebelah Utara : Laut Sawu

Dili memiliki 6 kecamatan, yaitu kecamatan Vera Cruz, Nain Feto, Metinaro, Atauro, Dom Aleixo, dan Cristo Rei. Kabupaten Dili terletak di sepanjang pantai utara Timor, sekitar 60 km ke arah Timur dari perbatasan dengan Timor Barat. Secara geografis kabupaten Dili beraneka ragam, disamping jalan pesisir dan pantainya. Kabupaten ini menjangkau sampai daerah bergunung-gunung.

Luas wilayah kabupaten Dili, menurut sensus 2010

No	Kecamatan	Luas wilayah area (km ²)
1	Vera Cruz	32.77
2	Nain Feto	5.15
3	Metinaro	91.24
4	Atauro	140.50
5	Dom Aleixo	33.12
6	Cristo Rei	65.33

Sumber: Data sensus Timor Leste, 2010



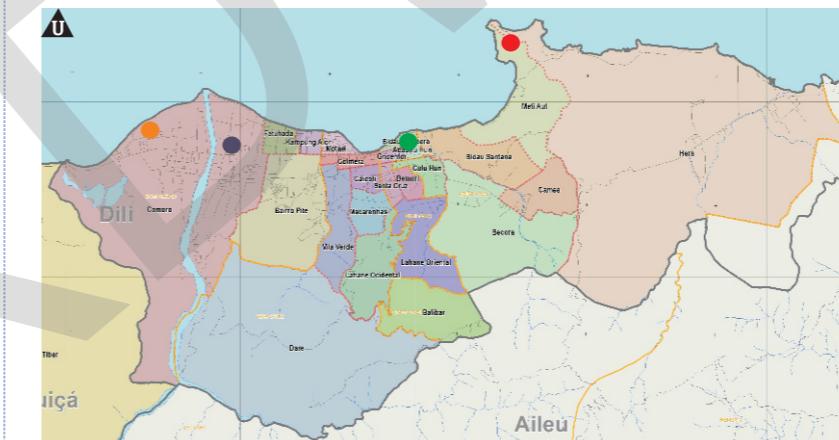
Dengan adanya potensi wisata kota Dili tersebut mendatangkan banyak wisatawan dari luar maupun penduduk lokal.

Potensi pariwisata tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah kunjungan wisatawan ke kota Dili tahun 2006 – 2010

Tahun	Jumlah wisatawan	Persentase kenaikan
2006	12.980	0.08 %
2008	18.905	0.5 %
2009	26.162	0.6 %
2010	28.824	0.2 %

Sumber : Direcção Nasional do Turismo (DNT). 2010

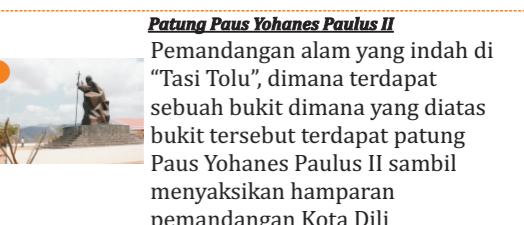
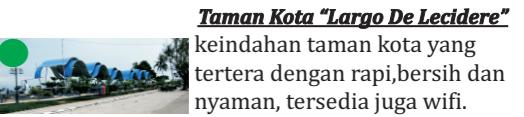


Peta Administrasi Kota Dili
sumber: Ministério da Obras Públicas, Direcção Nacional de Habitação e Planeamento Urbano (DNHPU),2015

Tipologi bangunan di kota Dili



sumber: <http://www.utiket.com/id/obyek-wisata/dili/panduan-wisata-dili.html>



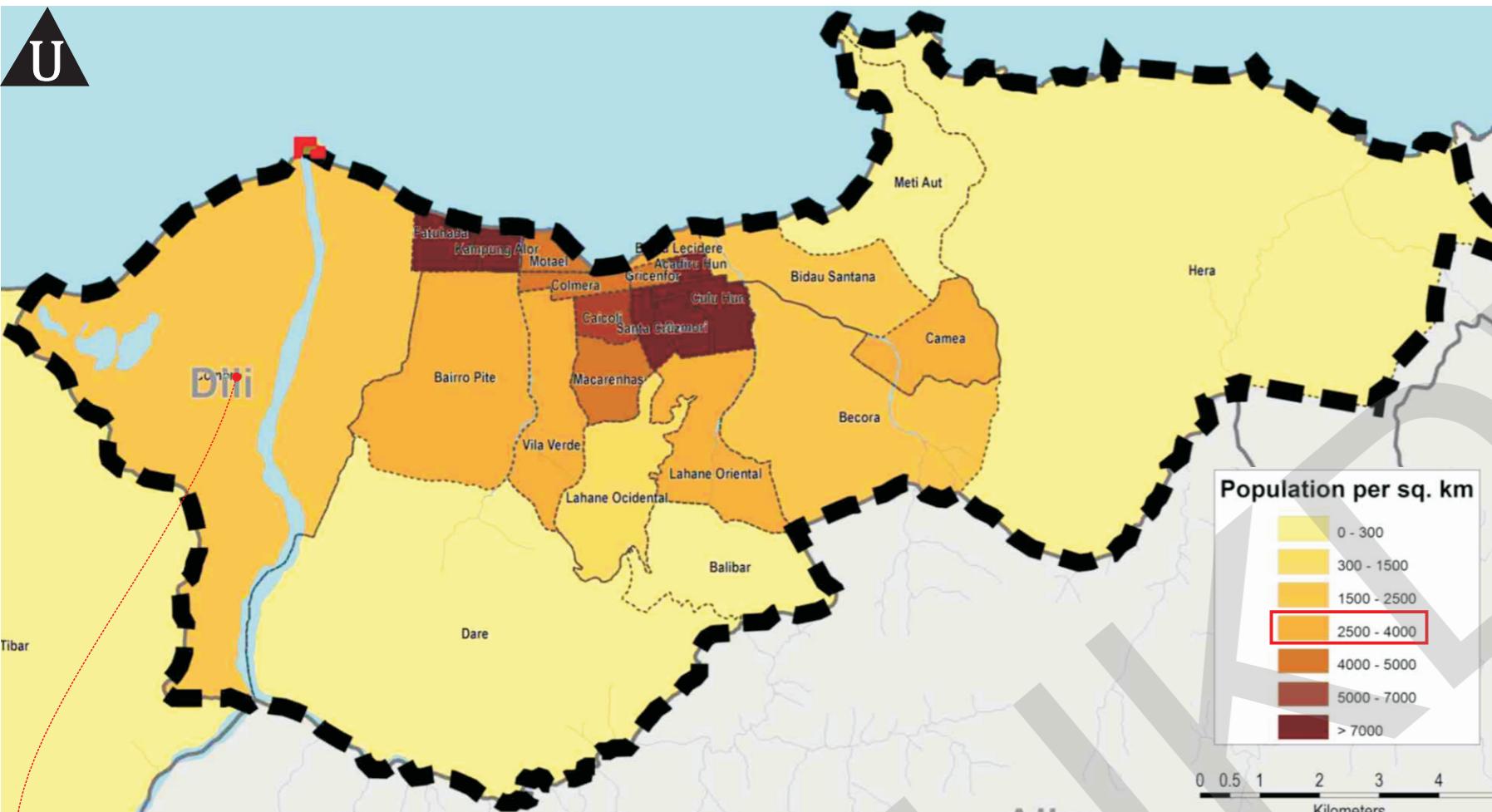
KESIMPULAN

- ★ Kota Dili merupakan pusat dari semua kegiatan sehingga menjadi magnet bagi para pendatang.
- ★ Daya tarik Dili semakin meningkat dengan dilihat dari kunjungan wisatawan yang terus meningkat.
- ★ Beberapa landmark utama di Dili merupakan tempat tujuan wisata dan tempat berkumpul.
- ★ Tipologi bangunan yang terdapat di Dili merupakan pencampuran bentuk dari arsitektur Portugis dan arsitektur tradisional Timor Leste.

PROFIL WILAYAH

KABUPATEN DILI
MEZZO

SEKOLAH DI KAWASAN COMORO,DILI



Berdasarkan peta tersebut menunjukkan bahwa kawasan yang memiliki populasi terbesar berada di Kecamatan Dom Aleixo. Kawasan ini mempunyai kedapatan penduduk + 2500 - 4000 jiwa.

Daftar penduduk di kabupaten Dili menurut jenis kelamin

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Vera Cruz	17.891	16.124	34.015
Nain Feto	14.057	12.535	26.592
Metinaro	2.495	2.236	4.731
Atauro	4.207	4.395	8.602
Dom Aleixo	56.665	48.489	105.154
Cristo Rei	29.073	25.863	54.936
Jumlah Total	124.388	112.642	237.030

Sumber : Data sensus Timor Leste, 2010

Daftar penduduk di kecamatan Vera Cruz, Desa Colmera

Kecamatan	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Dom Aleixo	Fatuhada	2.858	2.609	5.467
	Kampung Alor	4.964	4.590	9.554
	Comoro	3.479	3.204	6.683
	Bairo Pite	2.318	2.005	4.323
Jumlah Total		56,665	48,489	105,154

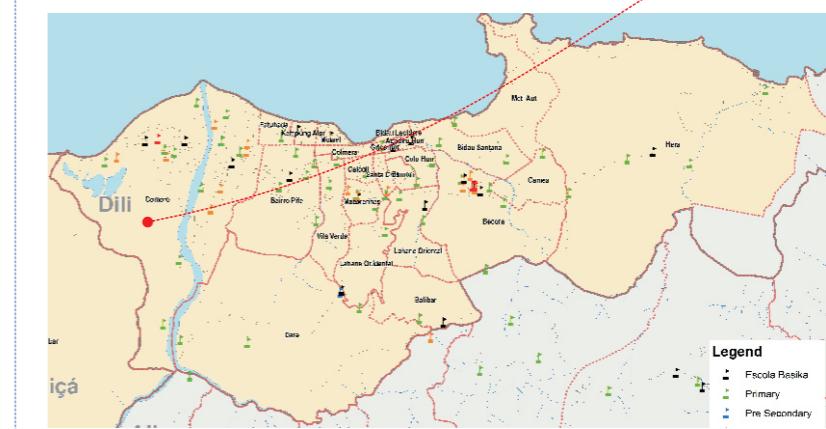
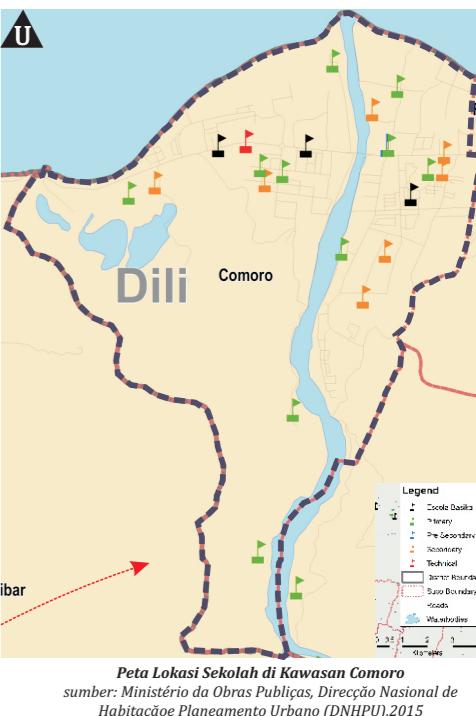
Sumber : Data sensus Timor Leste, 2010

Di kawasan Comoro terdapat cukup banyak sekolah maka kawasan ini cukup ramai didatangi oleh para siswa/i sekolah pada saat selesai sekolah. Namun rupanya kawasan ini tidak hanya sering dikunjungi oleh siswa sekolah di kawasan Comoro saja, namun juga dari kawasan lain yang dekat dengan Comoro seperti kawasan Fatuhada, Kampung Alor, Bairo Pite, Colmera, Macarenhas dan Vila Verde. Di kawasan ini terdapat satu-satunya pusat perbelanjaan (sejenis supermarket) yang disebut "mall", yang menjadi daya tarik para siswa/i dan mahasiswa untuk jalan-jalan/hangout sama teman-temannya ataupun keluarganya setelah selesai sekolah, kuliah maupun kerja. Siang hari dan sore hari adalah waktu terpadat.



Sekolah yang terdapat di Comoro
sumber: <http://fdcc.tl/comoro-dili/>

Sekolah yang terdapat di Comoro
sumber: <http://fdcc.tl/comoro-dili/>



KESIMPULAN

- ★ Kecamatan Dom Aleixo memiliki kedapatan penduduk ± 2500-4000 jiwa.
- ★ Di sekitar Comoro terdapat beberapa sekolah dan universitas sehingga pada saat selesai jam sekolah banyak siswa/i dan anak kuliah yang berkumpul di tempat ini.

TIDAK ADA BAB 5

DAFTAR PUSTAKA

Archdaily (2005). *Busan Cinema Center Coop Himmelblau*. Diperoleh pada tanggal 1 Mei 2015, dari <http://www.archdaily.com/347512/busan-cinema-center-coop-himmelblau>

Chiara, de J. , & Callender, J. *Times saver standards For Building Types, second edition*. Singapore : Singapore National Printers.Ltd

Chiara, de J. , Panero, J. , & Zelnik, M. (1991). *Times saver standards For Interior design and Space Planning*. Singapore : McGrow-Hill Book Co-Singapore

Cinatti, R. (1987). *Arquitectura Timorense*. Lisboa - Portugal : Litografia Tejo, LDA

Doelle, L. L. (1990). *Akustika Lingkungan*. Jakarta : Erlangga

Estatal (2012). *Profil Distrik Dili*. Diperoleh pada tanggal 2 Maret 2015, dari <http://www.estatal.gov.tl>

Heathcote, E. (2001). *Cinema Builders*. Britain : Wiley-Academy

Mediastika, C. E. (2005). *Akustika Bangunan : Prinsip-prinsip dan penerapannya di Indonesia*. Jakarta : Erlangga

Mediastika, C. E. (2009). *Material Akustik Pengendali Kualitas Bunyi Pada Bangunan*. Yogyakarta : Andi

Neufert , E. , & Tjahjadi S. (2002). *Data Arsitek, Jilid 1, Edisi 33*. Jakarta : Erlangga

Neufert , E. (2002). *Data Arsitek, Jilid 2, Edisi 33*. Jakarta : Erlangga